	SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL 2025/2026	Validasi
	Mata Kuliah : **Perpajakan** Dosen Pengampu : **Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak.** Kelas : **Manajemen** Waktu : **120 menit** Sifat Ujian : **Terbuka**	
Keterangan	• Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan • Tidak diperkenankan membuka buka, catatan, dan alat-alat komunikasi selama ujian berlangsung (kecuali ujiannya bersifat terbuka). • Tidak diperkenankan pinjam-meminjam alat tulis • Tidak diperkenankan menggunakan HP, Smartphone, Android atau sejenisnya selama ujian berlangsung.	

Petunjuk: **KERJAKAN SOAL BERIKUT INI DENGAN SEKSAMA.**

Soal 1:

1. Ada dua jenis Surat Pemberitahuan (SPT) yaitu SPT Masa dan SPT Tahunan. Sebut dan jelaskan jenis-jenis SPT Masa dan SPT Tahunan! Jelaskan kapan waktu paling lambat SPT-SPT tersebut harus diserahkan ke Kantor Pajak!
2. Selain mempunyai kewajiban, Wajib Pajak juga mempunyai hak-hak tertentu. Sebutkan hak-hak apa saja yang dimiliki oleh Wajib Pajak sebagaima disebutkan pada UU KUP!
3. Jelaskan perbedaan antara Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali! Jelaskan ketentuan sanksi yang harus ditanggung oleh Wajib Pajak apabila sengketa pajak tersebut dimenangkan oleh KPP!

Soal 2:

Berikut ini adalah Laporan Laba Rugi Perusahaan Lampion milik Tuan Thomas (Status K/3) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

Penjualan.....	Rp	15.000.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp	8.500.000.000
Laba Bruto	Rp	6.500.000.000

Biaya Usaha:

Beban Pemasaran

1.	Gaji dan komisi salesmen.....	Rp	475.000.000
2.	Gaji dan upah bagian penjualan	Rp	275.000.000
3.	Beban angkut penjualan.....	Rp	200.000.000
4.	Beban promosi	Rp	180.000.000
5.	Beban kerugian piutang.....	Rp	250.000.000
6.	Beban kirim pos, telp dan teleks.....	Rp	120.000.000
7.	Depresiasi kendaraan.....	Rp	200.000.000
	Jumlah beban pemasaran	Rp	1.700.000.000

Beban Administrasi dan Umum

1. Gaji dan kesejahteraaan pegawai.....	Rp	650.000.000	
2. Beban premi asuransi.....	Rp	130.000.000	
3. Beban konsultan.....	Rp	150.000.000	
4. Beban Suplies kantor	Rp	170.000.000	
5. Depresiasi bangunan kantor.....	Rp	50.000.000	
6. Depresiasi mebel & alat kantor.....	Rp	150.000.000	
Jumlah beban adm & umum.....	Rp	1.300.000.000	
Total Beban usaha.....			Rp 3.000.000.000
Laba Usaha			Rp 3.500.000.000

Pendapatan di luar usaha:

1. Pendapatan sewa tanah (Setelah dipotong PPh).....	Rp	108.000.000	
2. Bunga bank(Setelah dipotong PPh).....	Rp	80.000.000	
3. Pendapatan Sewa kendaraan (setelah dipotong PPh 2%)	Rp	35.280.000	
4. Laba Penjualan Saham Di Pasar Modal.	Rp	50.300.000	
Jumlah.....			Rp 273.580.000

Beban di luar usaha:

1. Beban bunga	Rp	75.000.000	
2. Rugi selisih kurs.....	Rp	25.000.000	
3. Denda pajak	Rp	20.280.000	
			(Rp 120.280.000)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PPh			Rp 3.653.300.000

KETERANGAN TAMBAHAN:

1. Pajak yang telah dipotong dalam tahun 2025 adalah:
   a. PPh Pasal 23 yang telah dipotong pihak lain ..... Rp 240.000.000
   b. PPh pasal 25 yang telah dibayar..... Rp 310.000,000
   d. STP atas Pokok PPh pasal 25 ..... Rp 86.000.000
   e. PPh pengalihan hak atas tanah yang disetor ..... Rp 3.000.000

2. Jenis-jenis Aktiva Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2025:
   a. Bangunan kantor, dibeli Januari 2023 dengan harga perolehan Rp1.250.000.000,00, umur ekonomis menurut akuntansi komersial 25 tahun, pajak 20 tahun.
   b. Mebel dan alat kantor, dibeli Januari 2025 dengan harga perolehan Rp750.000.000,00, umur ekonomis menurut akuntansi komersial 5 tahun, dan menurut pajak 8 tahun.
   d. Kendaraan, dibeli Juli 2025 dengan harga perolehan Rp600.000.000,00, umur ekonomis menurut akuntansi komersial 5 tahun, dan menurut pajak 8 tahun.

   Aktiva tetap disusut dengan menggunakan metode garis lurus.
3. Dalam beban promosi terdapat beban-beban: bantuan untuk panitia HUT RI Rp15.000.000,00; zakat melalui BAZIZ Rp25.000.000,00, dan beban entertainment (tanpa daftar nominative) sebesar Rp35.000.000,00.

4. Dalam beban gaji dan kesejahteraan pegawai kantor terdapat beban-beban sbb: (a) tunjangan transportasi Rp48.000.000,00; (b) Beban makan di kantor untuk seluruh pegawai Rp80.000.000,00; (c) pengobatan ditanggung perusahaan Rp24.000.000,00, dan (d) pajak yang ditanggung perusahaan (PPh 21) Rp30.000.000,00.

INSTRUKSI:

1. Hitunglah besarnya Pajak Penghasilan yang Terutang!
2. Hitunglah pajak yang lebih / kurang dibayar!
3. Hitunglah penghasilan yang dikenakan pajak final dan berapa besarnya pajak final!

Soal 3:

PT. Antariksa selama tahun 2025 mempunyai penghasilan bruto Rp55 Milyar serta Biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan sebesar Rp37,8 Milyar, sehingga besarnya laba sebelum pajak Rp17,2 Milyar. Di dalam penghasilan bruto termasuk penghasilan berupa bunga deposito bank sebesar Rp180 juta dan penghasilan sewa gudang senilai Rp1,4 Milyar.

Di dalam biaya tersebut di atas terdapat elemen-elemen sbb:

1. Sumbangan untuk bencana alam Rp500 juta (penanggulangan bencana nasional)
2. Biaya entertainment (biaya jamuan) Rp560 juta (yang ada daftar nominatinya sebesar Rp420 juta).
3. Pengeluaran untuk denda pajak Rp325 juta. Biaya penyusutan menurut Akuntansi Komersial Rp1,7 Milyar, sedangkan menurut Undang2 Pajak Rp1,84 Milyar.
4. Keterangan Lainnya:
   a. Kerugian Tahun Sebelumnya yang masih dapat dikompensasi tahun 2025 adalah Rp1,935 Milyar..
   b. Pajak yang telah dibayar selama tahun 2025 meliputi: PPh Pasal 22 Rp360 juta, PPh Pasal 23 Rp180 juta dan PPh Pasal 25 Rp1,8 Milyar.

Diminta:

Hitung PPh Terutang Tahun 2025 dan PPh yang kurang (lebih) dibayar!

SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES